ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan regulasi pemerintah terhadap pengungkapan informasi akuntansi lingkungan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberagaman gender dewan direksi, pendelegasian dewan komite lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan regulasi pemerintah sebagai variabel independen, dan pengungkapan informasi akuntansi lingkungan sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2019. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel penelitian sebanyak 72 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi dan kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi akuntansi lingkungan, sedangkan pendelegasian komite lingkungan dan regulasi pemerintah memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan informasi akuntansi lingkungan, serta kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan informasi akuntansi lingkungan.

Kata kunci: keberagaman gender dewan direksi, pendelegasian dewan komite lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, regulasi pemerintah, pengungkapan informasi akuntansi lingkungan